

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Dengan  
*Loan To Deposit Ratio* (LDR) Sebagai Variabel Intervening  
Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Bank BUMN  
Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2009 – 2018**

**Suhandi**

[and.suhandi@yahoo.com](mailto:and.suhandi@yahoo.com)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Bina Bangsa

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2018 sebanyak 4 perusahaan, kemudian sampel ditentukan dengan metode sampling jenuh atau metode sensus yaitu dengan mengambil seluruh populasi yang terdiri dari 4 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), analisis jalur (path analysis), dan uji sobel.

Hasil uji hipotesis dan uji sobel menunjukkan bahwa: 1) CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 2) CAR tidak berpengaruh terhadap LDR. 3) LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. 4) LDR tidak mampu memediasi hubungan CAR terhadap Profitabilitas.

**Kata Kunci :** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Profitabilitas.

**ABSTRACT**

*The research aims to test whether the Capital Adequacy Ratio (CAR) affects profitability using the Loan to Deposit Ratio (LDR) as a intervening variable. In this study, profitability was measured by Return On Assets (ROA).*

*The population in this research is the banking company of state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2009-2018 as many as 4 companies, then the sample is determined by the method of sampling saturation or census method by taking the entire Population consisting of 4 companies. The methods of analysis used are classical assumption test, partial test (t test), path analysis, and Sobel test.*

*Hypotheses and Sobel test results indicate that: 1) CAR has no effect on profitability. 2) CAR has no effect on LDR. 3) LDR affects negative and significant gains on profitability. 4) LDR is not able to radiate CAR relations to profitability.*

**Keywords :** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Profitability.

## PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba, sehingga perusahaan manapun jelas ingin selalu meningkatkan profit yang didapat, karena peningkatan profit akan berdampak pada sehatnya perusahaan itu. Profitabilitas umumnya diukur oleh *Return on Assets* (selanjutnya akan disebut dengan ROA) yang merupakan salah satu rasio profitabilitas.

Persoalan ROA bagi perusahaan perbankan adalah persoalan yang sangat penting, karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Jika laba menurun dan total asetnya tetap maka akan berpengaruh terhadap ROA. Naik turunnya ROA perusahaan perbankan akan mempengaruhi kondisi kinerja perbankan. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk Return On Assets dalam ukuran bank di Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang didapat bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/2004 Pasal 3 Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab yaitu salah satunya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dan menurut Kasmir (2012: 119) Penentuan Tingkat Kesehatan Bank pada Profitabilitas ditentukan dengan permodalan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) yang berarti bahwa Bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (ROA) yang bersangkutan (Defri, 2012: 39).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78%-100%. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan menentukan keuntungan bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Semakin tinggi LDR maka laba perusahaan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif sehingga jumlah kredit macet akan kecil.

Fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya. Bila tingkat kecukupan modal bank baik, maka masyarakat akan tertarik untuk mengambil kredit, dan pihak bank akan cukup mempunyai dana cadangan bila sewaktu-waktu terjadi kredit macet. (Siamat, 2003). Bank yang memiliki CAR yang tinggi maka

kreditnya juga banyak sehingga apabila CAR meningkat maka akan meningkatkan LDR (Nandadipa, 2010). Pendapat ini didukung oleh Kartini dan Anis Nuranisa (2014), Hersugondo dan Handy Setya Tamtomo (2012) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh terhadap LDR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Natalia Pardede, Irene Rini Demi Pangestutiti (2016) menemukan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR.

Besar kecilnya kredit yang disalurkan akan menentukan profitabilitas bank. Apabila bank tidak mampu untuk menyalurkan kredit sementara dananya yang terhimpun jumlahnya besar maka dapat merugikan bank. (Widati, 2012). Semakin tinggi LDR dapat diartikan bahwa bank tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam menyalurkan kredit. Tetapi jika LDR yang tinggi dalam hal ini tidak melebihi batas yang telah ditentukan, maka akan meningkatkan laba yang berasal dari pendapatan bunga. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017), Dyah Novita Sari, Untung Sriwidodo, Dorothea Ririn Indriastuti (2018) dan Ida Ayu Adiatmayani Peling, Ida Bagus Panji Sedana (2018) menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA. Namun berbeda dengan penelitian Erma Kurniasih (2016), Deden Edwar Yokeu Bernardin (2016) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang telah diuraikan diatas, didapatkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh CAR terhadap ROA dengan menggunakan LDR sebagai variabel intervening pada perbankan, karena keberadaan perbankan sangat penting bagi perkembangan perekonomian suatu Negara, serta memegang peranan dalam stabilitas ekonomi. Sehingga pentingnya perbankan untuk selalu senantiasa menjaga dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendapatkan laba yang optimal.

## RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018 ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018 ?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018 ?
4. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018 ?

## TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel intervening antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018.

## TELAAH PUSTAKA

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2013: 196).

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Bank Indonesia, Return On Assets merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. *Return On Assets* adalah Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank (Frianto Pandia, 2012: 71).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

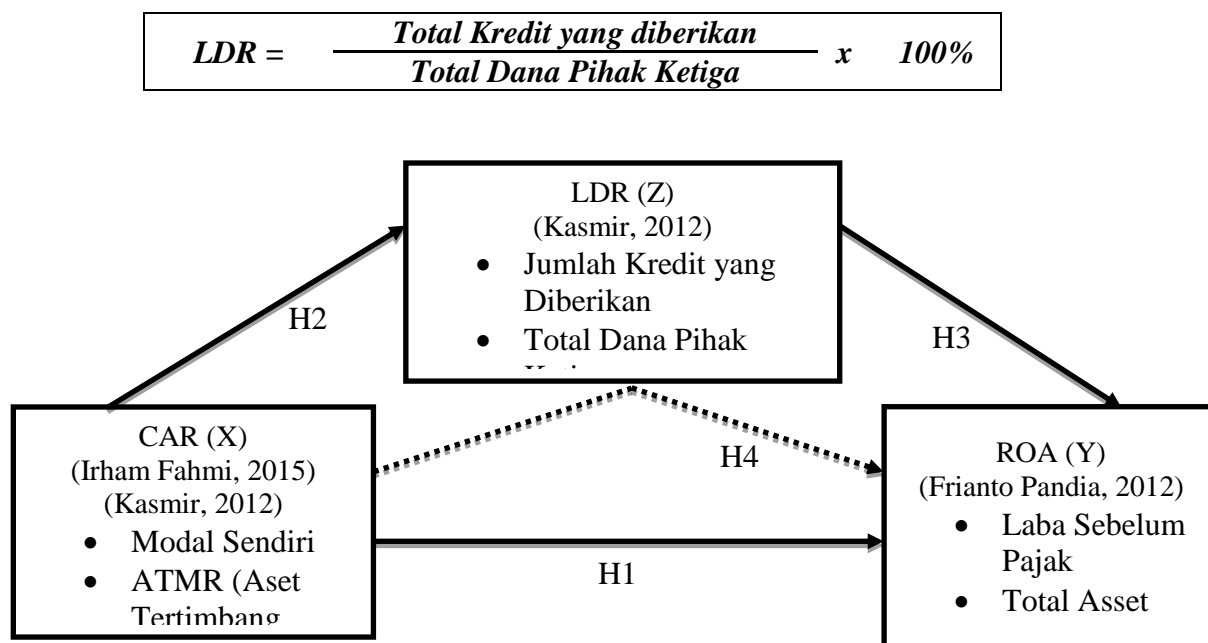
### *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya (Irham Fahmi, 2015: 153).

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

### *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012: 225).



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

**HIPOTESIS**

- H1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- H2 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- H3 : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- H4 : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2015: 7) menjelaskan metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018, yaitu sebanyak 4 perusahaan bank. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh atau metode sensus yaitu dengan mengambil seluruh populasi penelitian yang jumlahnya 40 sampel yang terdiri dari 4 bank BUMN periode 2009-2018 dalam kurun waktu 10 tahun. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	40	13,20	22,96	17,6273	2,69275
ROA	40	1,14	5,15	2,9980	1,07791
LDR	40	59,15	108,86	87,0315	12,78865
Valid N (listwise)	40				

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Berdasarkan tabel diatas, penjelasan mengenai hasil pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut:

#### 1. *Return On Assets* (ROA)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki rentang nilai dari 1,14 hingga 5,15. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2014. Nilai tertinggi sebesar 5,15 dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012. Nilai mean (rata-rata) *Return On Assets* sebesar 2,9980, dan nilai deviasi standar sebesar 1,07791.

#### 2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki rentang nilai dari 13,20 hingga 22,96. Nilai terendah sebesar 13,20 dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2009. Nilai tertinggi sebesar 22,96 dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pula pada tahun 2017. Nilai mean (rata-rata) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 17,6273, dan nilai deviasi standar sebesar 2,69275.

#### 3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

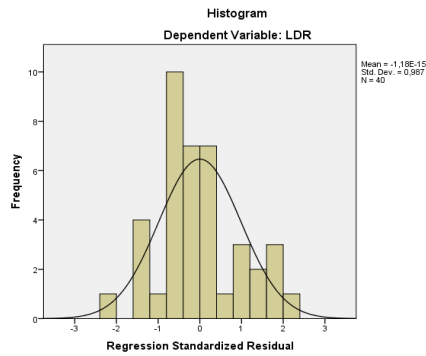
Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki rentang nilai dari 59,15 hingga 108,86. Nilai terendah sebesar 59,15 dimiliki oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2009. Nilai tertinggi sebesar 108,86 dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pula pada tahun 2014. Nilai mean (rata-rata) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 87,0315, dan nilai deviasi standar sebesar 12,78865.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### 1. Analisis Grafik (Substruktural 1)

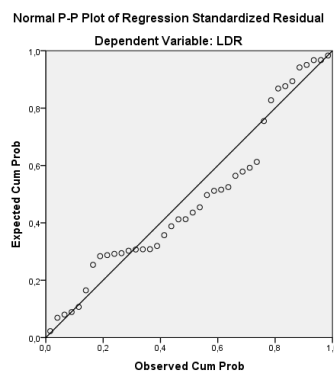
Pengujian secara analisis grafik dapat dilihat dari histogram dan grafik *probability plot*. Gambar histogram yang berdistribusi normal kurva membentuk lonceng, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini:



(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

**Gambar 4.1**  
**Hasil Pengujian Normalitas Substruktural 1**  
**Analisis Grafik (Histogram)**

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kuantitatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut ini:



(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

**Gambar 4.2**  
**Hasil Pengujian Normalitas Substruktural 1**  
**Analisis Grafik (Probability Plot)**

2. Analisis Statistik (Substruktural 1)

Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini terlihat nilai *Asymp. Sig* memiliki nilai  $0,060 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian benar berdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak untuk memprediksi variabel dependen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdasarkan masukan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Normalitas Substruktural 1**  
**Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,15915185
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,106
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

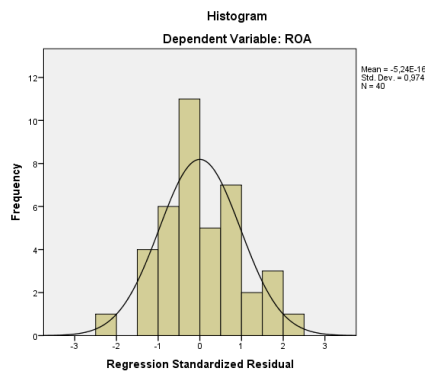
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

3. Analisis Grafik (Substruktural 1)

Pengujian secara analisis grafik dapat dilihat dari histogram dan grafik *probability plot*. Gambar histogram yang berdistribusi normal kurva membentuk lonceng, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3 berikut ini:

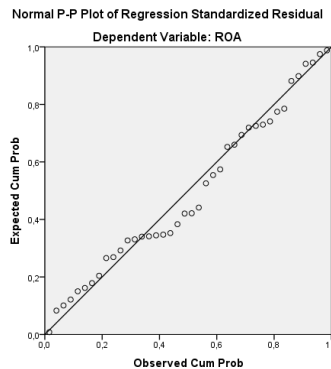


(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

**Gambar 4.3**  
**Hasil Pengujian Normalitas Substruktural 2**  
**Analisis Grafik (Histogram)**

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kuantitatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4 berikut ini:





(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

**Gambar 4.4**  
**Hasil Pengujian Normalitas Substruktural 2**  
**Analisis Grafik (*Probability Plot*)**

4. Analisis Statistik (Substruktural 2)

Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini terlihat nilai *Asymp. Sig* memiliki nilai  $0,200 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian benar berdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak untuk memprediksi variabel dependen yaitu *Return On Assets (ROA)* berdasarkan masukan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Normalitas Substruktural 2**  
**Uji *Kolmogorov Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91378678
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,060
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

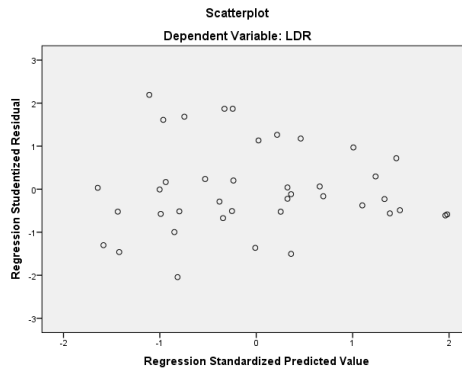
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

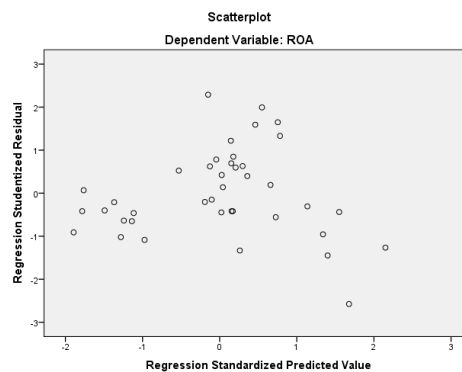
**Uji Heteroskedastisitas**



(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

**Gambar 4.5**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Substruktural 1**  
**(Scatter Plot)**

Berdasarkan gambar 4.5 diatas terlihat data residual pada kedua model regresi menyebar baik diatas maupun dibawah titik 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

**Gambar 4.6**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Substruktural 2**  
**(Scatter Plot)**

Berdasarkan gambar 4.6 diatas terlihat data residual pada kedua model regresi menyebar baik diatas maupun dibawah titik 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi Substruktural 1**  
**(Uji Cochran Orcutt)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,169 <sup>a</sup>	,028	,002	8,03830	1,883

a. Predictors: (Constant), Lag\_CAR\_rho

b. Dependent Variable: Lag\_LDR\_rho

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil pengujian *cochrane orcutt* pada tabel 4.6 diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,883. Sedangkan besarnya dL (batas luar) sebesar 1,3908; dU (batas dalam) sebesar 1,6000. Dengan demikian nilai Durbin-Watson berada diantara dU s.d 4-dU atau 1,6000 s.d 2,4000 dengan hasil tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi Substruktural 2**  
**(Uji Cochran Orcutt)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,599 <sup>a</sup>	,359	,323	,51186	1,592

a. Predictors: (Constant), Lag\_LDR\_rho2, Lag\_CAR\_rho2

b. Dependent Variable: Lag\_ROA\_rho2

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil pengujian *cochrane orcutt* pada tabel 4.8 diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,592. Sedangkan besarnya dL (batas luar) sebesar 1,3384; dU (batas dalam) sebesar 1,6589. Dengan demikian nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai dL,  $1,592 > 1,3384$ , dapat disimpulkan ada autokorelasi negatif. Lalu untuk mendapatkan hasil uji yang baik, maka dilakukan pengobatan dengan menggunakan uji *run*.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Substruktural 2**  
**(Uji Run)**  
**Runs Test**

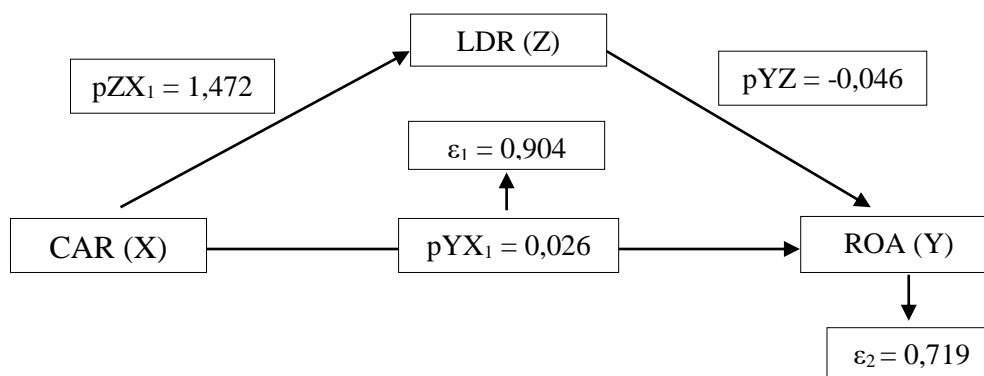
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,06105
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	20
Total Cases	39
Number of Runs	17
Z	-,970
Asymp. Sig. (2-tailed)	,332

a. Median

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil uji *run* pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,332. Karena nilai signifikansinya diatas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Analisis Jalur (Path Analysis)



Gambar 4.9  
Diagram Jalur Model Y

Berdasarkan koefisien diagram jalur diatas secara eksplisit menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel yang ditunjukkan oleh anak panah. Setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= 0,026 \\ \text{Pengaruh tidak langsung} &= 1,472 \times (-0,046) \\ &= -0,067712 \\ \text{Total pengaruh} &= 0,026 + (1,472 \times (-0,046)) \\ &= -0,041712 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel LDR tidak dapat menjadi variabel mediasi hubungan antara CAR terhadap ROA, karena hasil perkalian pengaruh tidak langsung (-0,067712) lebih kecil dari pengaruh langsung (0,026).

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari t-hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk tingkat alpha 5% dengan  $df = (n - k)$ . Kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Maka diperoleh hasil Uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) CAR terhadap ROA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,557	1,248		5,252	,000
	CAR	,026	,059	,064	,436	,665
	LDR	-,046	,012	-,547	-3,730	,001

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel CAR adalah 0,436 sedangkan t tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan *degrees of freedom* (df) = 40 – 2 = 38, menghasilkan t tabel sebesar 1,68595. Hasil menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (0,436 < 1,68595) maka H<sub>a</sub> ditolak, serta memiliki nilai signifikansi > 0,05 (0,665 > 0,05) maka tidak signifikan. Artinya bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Kesimpulan H<sub>a1</sub> ditolak.

2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) CAR terhadap LDR**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,090	13,058		4,678	,000
	CAR	1,472	,733	,310	2,009	,052

a. Dependent Variable: LDR

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel CAR adalah 2,009 sedangkan t tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan *degrees of freedom* (df) = 40 – 1 = 39, menghasilkan t tabel sebesar 1,68488. Hasil menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2,009 > 1,68488), serta memiliki nilai signifikansi > 0,05 (0,052 > 0,05) maka tidak signifikan. Artinya bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR. Kesimpulan H<sub>a2</sub> ditolak.

3. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) LDR terhadap ROA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,557	1,248		5,252	,000
	CAR	,026	,059	,064	,436	,665
	LDR	-,046	,012	-,547	-3,730	,001

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel LDR adalah -3,730 sedangkan t tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan *degres of freedom* (df) = 40 – 2 = 38, menghasilkan t tabel sebesar 1,68595. Hasil menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (-3,730 < -1,68595) maka  $H_a$  diterima, serta memiliki nilai signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05) maka signifikan. Artinya bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kesimpulan  $H_{a1}$  diterima.

**Uji Koefisien Determinasi**

Hasil pengujian dari nilai R Square dari regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya *Return On Assets* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Substruktural 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310 <sup>a</sup>	,096	,072	12,31810

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent Variable: LDR

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

**Tabel 4.18**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Substruktural 2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 <sup>a</sup>	,281	,242	,93816

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Hasil Output SPSS 24.00, data yang telah diolah)

Pada tabel 4.17 dan tabel 4.18 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R<sup>2</sup> LDR sebesar 0,096 dan ROA sebesar 0,281 dengan total R<sup>2</sup> 0,377. Hal ini berarti bahwa 9,6% variasi LDR dapat dijelaskan oleh CAR sedangkan sisanya sebesar 90,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya NPL, dan 28,1% variasi ROA dapat dijelaskan oleh CAR, dan LDR sedangkan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya BOPO.

**Mendeteksi Pengaruh Mediasi (Uji Sobel)**

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *sobel test* sebagai berikut:

a. Menghitung besarnya nilai standar *error* pengaruh tidak langsung

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\
 &= \sqrt{(-0,046)^2(0,733)^2 + (1,472)^2(0,012)^2 + (0,733)^2(0,012)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{(0,001136903524) + (0,000312016896) + (0,000077369616)} \\
&= \sqrt{(0,001526290096)} \\
&= 0,03906776287
\end{aligned}$$

b. Menentukan nilai z value

$$z = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{-0,067712}{0,03906776287} = -1,733193688$$

Oleh karena nilai z value (-1,733193688) lebih kecil dari z tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak dapat mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

## PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditinjau, dan berdasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hipotesis pertama adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari tabel 4.14 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,436 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68595. Nilai signifikansinya adalah 0,665 yang artinya bahwa variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husein Fajri Muttaqin (2017) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Dapat diartikan bahwa apabila bank yang tidak menggunakan modal yang dimiliki dengan baik dan efektif untuk menghasilkan laba maka modal akan tidak berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh.

### 2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Hipotesis kedua adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dari tabel 4.12 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,009 dan nilai  $t_{tabel}$  1,68488. Nilai signifikannya adalah 0,052 yang artinya bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Natalia Pardede, Irene Rini Demi Pangestuti (2016) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR. Menurut Sania dan Dewi (2016) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dimungkinkan bank lebih memilih untuk memperkuat struktur modalnya daripada mengalokasikan kedalam penyaluran kredit. Hal ini tidak lepas dari risiko besar yang harus ditanggung oleh bank ketika melakukan ekspansi kredit.

### 3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hipotesis ketiga adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari tabel 4.13 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,730 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68595. Nilai signifikansinya adalah 0,001 yang artinya bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husein Fajri Muttaqin (2017), dan Toto Andrianto, Taufik Sadikin (2017) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dari hasil koefisien regresi menunjukkan hasil negatif yang berarti bahwa nilai LDR yang meningkat akan cenderung menurunkan ROA.

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hipotesis keempat adalah untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel intervening dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari hasil pembahasan diperoleh nilai  $z$  value (-1,733193688) lebih kecil dari  $z$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tidak signifikan yang berarti bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak dapat mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Menurut C. Zelin Winda Ayu Pangestika (2018) Semakin tinggi nilai CAR maka semakin tinggi pula kemampuan permodalan bank untuk menjaga adanya kemungkinan timbulnya atau munculnya risiko kredit atau risiko kegiatan-kegiatan usahanya, namun dalam hal ini belum tentu secara nyata atau praktik dapat mempengaruhi peningkatan jumlah penyaluran kredit disuatu bank.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji  $t$ ) variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan tingkat signifikansi  $0,665 > 0,05$ , jadi secara parsial variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji  $t$ ) variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan tingkat signifikansi  $0,052 > 0,05$ , jadi secara parsial variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji  $t$ ) variabel pengungkapan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , jadi secara parsial variabel pengungkapan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. Berdasarkan hasil pengujian *sobel test*, diperoleh hasil bahwa nilai  $z$  value lebih kecil dari  $z$  tabel dengan tingkat signifikansi  $(-1,733193688) < 1,96$ , jadi dapat disimpulkan



bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak dapat mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

## SARAN

### 1. Bagi Perusahaan

Bank harus tetap menjaga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di rasio yang wajar, sebab dana yang disalurkan itu berbentuk hutang yang sewaktu-waktu bisa diambil oleh pemiliknya. Itu akan berdampak pada likuiditas bank, yang berakibat pula pada laba bank.

### 2. Bagi Investor

Para investor harus lebih jeli dalam melihat rasio keuangan yang dilaporkan oleh pihak bank sehingga hasil yang dilaporkan merupakan wujud kondisi yang sesungguhnya ada dalam bank tersebut.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), selain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dapat pula menggunakan *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang juga diharapkan lebih potensial sehingga dapat menjaga kinerja perbankan menurut standar kesehatan bank. Serta dapat memperpanjang periode tahun penelitian atau mengganti objek penelitian selain perusahaan perbankan sub sektor bank BUMN.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Agus, R, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2012. *Analisis Data Multivariate*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE Teknik Analisis Multivariat.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Edisi Kesatu. Jakarta: Bumi Aksan.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. cetakan 11. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. edisi revisi. cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mulyono. 2001. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Ilmu Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. edisi pertama. Yogyakarta: Andi.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistika dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susan Irawati, 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

#### **Sumber Jurnal, Perbankan :**

- Almilia, Luciana Spica, Winny Herdiningtyas. 2005. "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002" *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7 No, Nopember 2005:131-147. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.
- Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.
- Bank Indonesia No. 15/7PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013.
- Baron, R.M, Kenny, D.A. 1986. "The Moderator-mediator variable distinction in social psychological research: conceptual, strategic, and statistical considerations". *Journal of Personality & Social Psychology*. Vol 51, No. 6. 1173-1182.
- Deden Edwar Yokeu Bernardin. 2016. "Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return On Assets" *Ecodemica*, Vol IV, No. 2. (hlm: 232-241). Jakarta: Naskah Publikasi.
- Defri. 2012. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI" *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01 (hlm. 1-14). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Deni Sunaryo. 2018. "Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Sains Manajemen* Volume. 4 No.1 Tahun 2018 (hlm. 1-11). Serang: Universitas Serang Raya.
- Desi Natalia Pardede, Irene Rini Demi Pangestuti. 2016. "Analisis pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, NIM, dan LDR terhadap profitabilitas perbankan dengan LDR sebagai variabel intervening" *ISSN (Online) 2337-3792* Volume, 5, Nomor 3, Tahun 2016 (hlm. 1-13). Semarang: Diponegoro Journal Of Management.
- Dyah Novita Sari, Untung Sriwidodo, Dorothea Ririn Indriastuti. 2018. "Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Assets" *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 18 No. 3 September 2018 (hlm. 360-369). Surakarta: Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

- Erma Kurniasih. 2016. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Efisiensi Operasi*, *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets*" *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono. 2017. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA" *Among Makarti* Vol.10 No.19, Juli (hlm: 1-18). Salatiga: STIE AMA Salatiga.
- Farah Margaretha. 2003. "Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public" *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.3 No.1 (hlm. 98-115).
- Hersugondo, Handy Setyo Tamtomo. 2012. "Pengaruh CAR, NPL, DPK, dan ROA terhadap LDR perbankan Indonesia" *Dharma Ekonomi* No. 36 / Th. XIX / Oktober 2012. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Husein Fajri Muttaqin. 2017. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia" *eJournal Administrasi Bisnis*, 2017, 5 (4): 1229-1240. ISSN 2355-5408, [ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id).
- Ida Ayu Adiatmayani Peling, Ida Bagus Panji Sedana. 2018. "Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada PT. BPD Bali periode tahun 2009-2016" ISSN : 2302-8912 Vol. 7, No. 6, 2018: 2999-3026 (hlm. 2999-3026). Bali: E-Jurnal Manajemen Unud.
- Kartini, Anis Nuranisa. 2014. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia" *Unisia*, VI. XXXVI No. 81 (hlm. 144-156). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nandadipa, Seandy. 2010. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, dan Exchange Rate terhadap LDR". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, dipublikasikan.
- Preacher , KJ., Rucker D.D., Hayes A.F. 2007. "Adressing Moderated mediation Hypotheses: Theory, Methods, & Prescription" *Multivariatr Behavioral Research*, 42 (1), 185 – 227.
- Toto Andrianto, Taufik Sadikin. 2017. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Assets" *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)* Vol. 1 No. 1/ April 2017 (hlm. 51-62). Fakultas Ekonomi, Universitas Langlangbuana.

**Sumber Website :**

IDX, Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Perbankan Bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) diakses pada tanggal 6 Desember 2018.

<https://books.google.co.id/> diakses pada tanggal 17 Maret 2019.

[www.wikipedia.co.id](http://www.wikipedia.co.id) diakses pada tanggal 17 Maret 2019.